

Lesbian, gay, bisex, dan transgender: analisis pemolisian masyarakat di Polres Metro Jakarta Selatan = Lesbian, gay, bisexual, and transgender analyses of community policing in South Jakarta

Siska Arina Puspa Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432642&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini menganalisis mengenai perkembangan Lesbian, Gay, Bisex, dan Transgender di wilayah Jakarta Selatan. Permasalahan yang berkembang dimasyarakat bahwa salah satu badan PBB yakni United Nations Development Programme (UNDP) akan mengucurkan dana untuk mendukung dan membesarkan komunitas Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT) di Indonesia. Dalam menganalisis permasalahan tersebut, penulis menggunakan teori Etika Imperatif Kategoris Immanuel Kant dan Etika Situasi menurut Joseph Fletcher, Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial menurut Parsudi Suparlan, Teori Penyimpangan Seksual menurut Tb. Ronny Nitibaskara, Teori Hak Asasi Manusia menurut Koesparmono Irsan, Teori Hiperrealitas dalam Media Massa menurut Jean Baudrillard, dan konsep Pemolisian Masyarakat (Community Policing). Penulis menggunakan teori tersebut sebagai pisau analisis untuk mengupas teori dan dikaitkan dengan fakta yang ada. Analisis yang penulis tuangkan pada tesis ini akan dikaitkan antara teori dan fakta yang ada, tiap teori dihubungkan dengan fakta-fakta yang ada. Fakta menunjukkan bahwa kelompok LGBT diperlukan pendekatan secara persuasif oleh anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam merangkul mereka sebagai kelompok masyarakat. Solusi yang dapat dilakukan oleh anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam mendekati diri kepada kelompok LGBT yakni menonjolkan sifat kasih sayang pada mereka dan menjalankan tugas pokoknya sebagai anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab secara moral dengan kata lain demi kewajiban. Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari tesis ini bahwa kelompok LGBT bukan kelompok yang dijauhi karena mereka memiliki hak yang sama dan sebagai anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia wajib memberikan pendekatan kepada mereka. Selain itu, dalam bertindak anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) termasuk dalam memberikan arahan dan pendekatan kepada kelompok LGBT

<hr>

ABSTRACT

This thesis analyses the phenomenon of Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender in South Jakarta. Rumour has shown that United Nations Development Program (UNDP) will donate their movement in Indonesia. Within the context of analysis, there are several theories and one concept will be put to use, such as categorical imperative theory by Immanuel Kant, situation ethic by Joseph Fletcher, sociological theory of social change by Parsudi Suparlan, sexual deviance theory by Tb. Ronny Nitibaskara, human rights theory by Koesparmono Irsan, hyperreality theory in mass media by Jean Baudrillard, and community policing

concept. In terms of police duty, Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender need to care with persuasive approach as a part of society. Indonesian National Police (INP) must get closer to them in order to fulfil their social responsibilities. As a conclusion, Lesbian, Gay, Bisex, and Transgender isn't prohibited group in society because they are equal in society. Indonesian National Police needs to uphold human rights value in every way. In terms of police duty, Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender need to care with the persuasive approach as a part of society. Indonesian National Police must use persuasive approach to encourage them as a social group. They need to treat them carefully by using their consciousness (moral value) as a human. Indonesian National Police must closer to them in order to fulfil their social responsibilities. As a conclusion, LGBT aren't prohibited group in society because they are equal in society. Indonesian National Police needs to uphold human rights value in every way